

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pada pembahasan bab sebelumnya penulis menarik kesimpulan bahwa pemberlakuan kebijakan sertifikasi halal di Jepang akhirnya dapat di terapkan oleh pemerintah Jepang. Tuntutan – tuntutan yang datang dari berbagai elemen masyarakat internal dan eksternal Jepang menjadi salah satu faktor penentu dari diputuskannya kebijakan sertifikasi halal ini. Kebutuhan untuk meningkatkan perekonomian yang sempat hancur akibat dari bencana alam gempa bumi dan tsunami semakin membuat Jepang membuka diri atas kedatangan para wisatawan asing muslim tersebut. Ditambah dengan meningkatnya jumlah wisatawan muslim yang datang untuk memperkuat perekonomian menggunakan promosi wisata halal. Penulis melihat bahwa hal tersebut sebagai sebuah peluang untuk meningkatkan kembali perekonomian Jepang yang turun drastis di tahun 2011.

Makanan halal sebagai sebuah kebutuhan dari masyarakat muslim yang ada di Jepang dan wisatawan muslim adalah sebuah peluang yang sangat menjanjikan. Dengan diberlakukannya kebijakan sertifikasi halal tersebut maka wisatawan muslim yang berkunjung ke Jepang menjadi tidak khawatir lagi untuk mengkonsumsi makanan – makanan Jepang dan menambah ketertarikan masyarakat muslim dunia untuk datang berwisata halal di Jepang. Tentunya setelah diberlakukan kebijakan sertifikasi halal ini sejak tahun 2013, jumlah wisatawan muslim yang berkunjung ke Jepang pun semakin meningkat. Bisa dilihat setiap tahunnya yang semakin banyak wisatawan muslim yang berkunjung. Kemudian dari pada tujuan skripsi ini juga penulis merasakan manfaat dari kajian-kajian yang disiapkan untuk dapat selesainya tulisan ini dan telah menambah wawasan penulis khususnya dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah diajarkan kedalam sebuah isu di negara Jepang. Kita bisa melihat bahwa kepentingan Jepang terhadap keinginannya dalam meningkatkan jumlah wisatawan pun telah berhasil berkat diplomasi ekonomi yang dijalankan serta kebijakan terhadap pemberlakuan sertifikasi halal.